

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa yaitu bentuk tanda bunyi yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk berinteraksi, mengenali diri dan bekerjasama Kridalaksana (2018) dalam Sari (2022). Bahasa memiliki prinsip yang sama, tetapi masyarakat memiliki kebiasaan dan latar belakang yang berlainan, karena hal tersebut bahasa menjadi beragam. Seseorang yang tidak dapat menguasai bahasa yang digunakan masyarakat setempat tertentu Akan terasa sulit untuk berkomunikasi maupun bersosialisasi Fitriana (2018). Adanya bahasa yang beragam melahirkan bentuk Alih kode yang dapat terjadi pada suatu masyarakat.

Penutur berbagai bahasa dapat berkomunikasi satu sama lain karena kehidupan manusia memerlukan proses dan jangkauan komunikasi yang luas. Seorang penutur dikatakan dalam keadaan alih kode dapat dikatakan apabila ia berbicara dua bahasa atau lebih secara bergantian. Menurut Myres dan Scotton Piantari (2021)

Alih kode adalah beralihnya satu bahasa ke bahasa lain ketika seseorang sedang berbicara secara sengaja atau tidak, pada level kata, frasa, atau kalimat Wardhaugh (2016). Alih kode sering terjadi selama komunikasi antara dua orang atau lebih yang memiliki latar belakang budaya atau bahasa berbeda atau ketika dua orang berbicara dalam bahasa yang sama, tetapi salah satu memutuskan beralih ke bahasa yang berbeda baik itu dengan alasan ketidaktahuan padanan kata Azuma dalam Henni (2018), kebiasaan, bahasa populer atau alasan pribadi seperti keinginan menunjukkan kemahiran dalam bahasa asing tertentu Degan kata lain, alih kode dapat memfasilitasi komunikasi antara orang-orang dari latar belakang budaya atau bahasa yang berbeda.

Di era kontemporer seperti sekarang, terdapat banyak orang yang mampu memanifestasikan kemampuan verbalitas multilingual dalam beragam bahasa, salah satunya platform Youtube. Youtube adalah platform media sosial yang banyak digemari para anak muda untuk mengakses berbagai video Fadhal dan Nurhajatif

(2022) dalam Hariyana dan Arianingsih (2021). Pada platform Youtube banyak orang yang dapat memperlihatkan kemahiran dalam berbahasa, misalnya saat seseorang dapat menguasai beberapa bahasa seperti Jerome Polin Sijabat, yang lebih dikenal dengan Jerome. Jerome tidak hanya menguasai bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, namun mahir juga dalam bahasa Jepang yang dikuasainya ketika diterima di Universitas Waseda Jepang dengan beasiswa. Saat di Jepang Jerome memulai membuka *Channel* Youtube-nya yaitu *Nihongo Mantappu*. *Channel* ini sebelumnya merupakan *Channel* untuk belajar bahasa Jepang, namun berkembang menjadi *channel* yang menampilkan keseharian Jerome bersama dengan teman-temannya yang berasal dari Jepang yaitu Otsuka, Tomo dan Yusuke. *Channel* Youtube Jerome memiliki 15 episode yang berbeda mulai dari belajar Bahasa Jepang hingga yang terbaru yaitu *Waseda Boys World Trip*.

Myres dan Scotton (2023) dalam Harya (2018) menulis bahwa pengertian pertukaran kode yang paling luas adalah penggunaan dua ragam atau ragam (kode) bahasa dalam suatu pembahasan yang serupa. Berbeda dengan meminjam, mentransfer, dan campur tangan, alih kode berbeda. Motivasi pembicara untuk melakukan alih kode melampaui konteksnya. Bahkan, penutur didorong untuk menggunakan alih kode dengan alasan identitas sosial, pendidikan, bahkan maksud khusus lainnya.

Bersumber pada pengamatan penelitian sebelumnya berikut merupakan penjabaran dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian Aisyah, Triyadi, dan Pratiwi (2020) menganalisis *channel* Youtube *Nihongo Mantappu* dengan 6 episode bersama *chef* Arnold mengenai bentuk dan faktor terjadinya alih kode. Peneliti berikutnya adalah Hanani dan Novitasari (2021) menganalisis beberapa video YouTube *Nihongo Mantappu* mengenai frasa.

Akan tetapi, terdapat kesamaan topik dan objek penelitiannya yaitu penelitian ini membahas tentang Ali kode serta menggunakan *channel* Youtube *Nihongo Mantappu*. Perbedaannya terletak pada objek yang akan digunakan juga rumusan masalah yang ditambahkan. Kemudian dalam penelitian ini penulis akan meneliti penggunaan Ali kode yang hanya berfokus pada jenis fungsi dan faktor dilihat dari konteks dan hubungan penutur lawan tutur maupun pihak ketiga.

Meskipun menggunakan objek penelitian yang sama, tetapi penulis akan mengambil episode terbaru saat Waseda *Boys Trip* di Indonesia.

Berdasarkan keadaan yang melatar belakangi penelitian ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian alih kode ini berjudul “Analisis Alih Kode Pada *Channel Youtube Nihongo Mantappu Episode Waseda Boys Indonesia Trip*”. Pada penelitian ini, penulis tertarik meneliti alih kode pada *channel Youtube Nihongo Mantappu episode Waseda Boys Indonesia Trip* dikarenakan banyaknya percakapan yang menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara dengan teman Jerome yang berasal dari Jepang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa jenis alih kode yang terdapat pada *channel Youtube Nihongo Mantappu Episode Waseda Boys Indonesia Trip*?
2. Apa fungsi alih kode yang terdapat pada *channel Youtube Nihongo Mantappu Episode Waseda Boys Indonesia Trip*?
3. Apa faktor yang mempengaruhi alih kode yang terdapat pada *channel Youtube Nihongo Mantappu Episode Waseda Boys Indonesia Trip*?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang telah dirumuskan di atas dengan mempertimbangkan beberapa hal, pada penelitian yang akan di lakukan, penulis hanya meneliti jenis, fungsi, dan faktor alih kode. Pada penelitan ini batasan masalahnya yaitu 8 episode yang berkaitan dengan *explore* suatu daerah yang kemudian mencoba makanan sesuai dengan daerah yang dikunjungi, karena suatu daerah yang dikunjungi oleh Waseda *Boys* pasti ada makanan khas daerahnya.

Berawal dari Kota Yogyakarta Waseda *Boys* Coba Makan Di Angkringan, Kaget Sama Harganya!?! yang diunggah pada tanggal 12 Mei 2022 dan Waseda *Boys Explore* Jogja: Candi Prambanan dan Rafting Kalisuci, Gak Ada Di Jepang! yang diunggah pada tanggal 15 Mei 2022, kemudian berlanjut ke Papua, Waseda *Boys* Ke Papua! Coba Makanan Papeda! Gimana Rasanya!?! yang diunggah pada tanggal 27 Mei 2022 dan Waseda *Boys Explore* Alam Papua: Ketemu Anak2, Trekking, Nyebrang Sungai diunggah pada tanggal 4 Juni 2022, lalu ke Bali, Waseda *Boys* Ke Bali! Mukbang Makanan Khas Bali Dan Ranen Terkenal! yang diunggah pada tanggal 5 Juni 2022 dan Waseda *Boys Explore* Nusa Penida Bali: Pantai Viral, Lomba Lari Gendong, Dll! diunggah pada tanggal 21 Juni 2022, selanjutnya Ke NTT, *Challenge* Waseda *Boys* Nawar Harga Di Pasar - Mukbang Seafood Bajo! yang diunggah pada tanggal 6 Juli 2022 dan Waseda *Boys Explore* NTT: Pulau Komodo, Pink Beach, Main Egrang Batok, Dll! yang diunggah pada tanggal 13 Juli 2022. Batasan masalah perlu di persempit, tujuannya agar penelitian dapat dilakukan secara optimal dan tepat sasaran. Kemudian memfokuskan pada ke empat tokohnya yaitu Jerome, Otsuka, Yusuke, dan Tomo.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis jenis alih kode yang terdapat pada *channel* YouTube *Nihongo Mantappu* Episode Waseda *Boys* Indonesia Trip.
2. Untuk menganalisis fungsi alih kode yang terdapat pada *channel* YouTu *Nihongo Mantappu* Episode Waseda *Boys* Indonesia Trip.

3. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi alih kode yang terdapat pada *channel* YouTube *Nihongo Mantappu* Episode *Waseda Boys Indonesia Trip*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Analisis alih kode episode *Waseda Boys Indonesia Trip* pada *channel* YouTube *Nihongo Mantappu* dapat memberikan beberapa manfaat teoritis yaitu memperluas dan mengembangkan lebih lanjut penelitian linguistik, khususnya dalam bidang sosiolinguistik dalam kajian alih kode yang terdapat pada *channel* Youtube yang berbahasa Jepang dan Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian alih kode pada *channel* YouTube *Nihongo Mantappu Episode Waseda Boys Indonesia Trip* diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk memahami alih kode. Penelitian ini dapat menambah wawasan baru untuk pelajaran tentang alih kode dan jenis, fungsi dan faktor yang menyebabkan alih kode. Dalam penelitian ini bisa untuk referensi baru pada penelitian selanjutnya, terutama bagi peneliti yang melakukan penelitian alih kode di media sosial seperti Youtube mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang perbedaan budaya dan bahasa antar negara dan membantu mengembangkan penelitian lebih lanjut di bidang ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran dengan penjabaran sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi paparan mengenai sosiolinguistik, definisi alih kode, definisi alih kode dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang, jenis-jenis alih kode, fungsi alih kode, faktor terjadinya alih kode, serta tinjauan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi paparan mengenai metode penelitian, objeknya merupakan kata-kata, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan dan pembahasan mengenai tema penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta keterbatasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

